

ABSTRACT

O'DEECUE, ADOLFUS PISON (2006). **Naturalism Reflected by the Character Prochorus in Frank G. Slaughter's *The Sins of Herod*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This undergraduate thesis is concerned with the novel of Frank G. Slaughter entitled *The Sins of Herod*. The focus is on the naturalism. The writer likes to know how naturalism is presented by the main character, Prochorus, in the novel. In this study, the writer intends to find out how naturalism presented in the novel by analyzing the character of Prochorus.

There are two objectives in this study. The first objective is to find out the aspects of naturalism that is shown by Prochorus' as a character. The second objective has a purpose to reveal how the main character Prochorus reflected naturalism in the novel.

In answering the problems, the writer uses the philosophical approach. The writer employs the philosophical approach to find out the naturalism presented by the main character. Later on, some theories of character and characterization are applied to understand the character of Prochorus deeper. The writer conducted library research that is by reading to retrieving the data that used for answering the problems.

In the end of the writer's analysis, the writer finds out that Prochorus' heredity or lines of blood have a great influence to him. Prochorus' heredity shapes him into an ambitious character. The ambitious characteristic, leads Prochorus into the philosophy of determinism, where his will or his internal factors are enslave by other different reasons or the external factors. Determinism as one of the aspects of naturalism can be a significant source in understanding naturalism. All determinists believe that characters do not have a free will, they believe in the existence of the will but it often enslaved on account of different reasons. In Prochorus character the existence of the will showed by the ambitious characteristic of Prochorus. Prochorus has his passion, and since he was a child he always tries to reach his passion but his passion often drove by other character influences. The writer also finds out one of the characteristic of a naturalistic novel. One of the characteristic of a naturalistic novel is a tragic ending. The writer finds out about Prochorus' tragic ending, which he was wiped out from the Roman Empire Institution. The writer believes that this finding strengthen the fact that naturalism is reflected by Prochorus.

ABSTRAK

O'DEECUE, ADOLFUS PISON (2006). **Naturalism Reflected by the Character Prochorus in Frank G. Slaughter's *The Sins of Herod*.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini berhubungan dengan novel karya Frank G. Slaughter yang berjudul *The Sins of Herod*, dan terfokus pada naturalism. Penulis ingin mengetahui bagaimana naturalism di dalam novel ini dipresentasikan oleh tokoh utamanya, Prochorus. Di dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui bagaimana naturalism dipresentasikan dalam novel dengan cara menganalisa Prochorus sebagai tokoh utamanya secara mendalam.

Ada dua tujuan dalam penelitian ini. Tujuan pertama adalah untuk menemukan aspek-aspek naturalism yang ditunjukkan oleh Prochorus sebagai seorang tokoh. Tujuan kedua bertujuan untuk menunjukkan bagaimana Prochorus mempresentasikan naturalism dalam novel ini.

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan filosofis. Penulis menggunakan pendekatan filosofis untuk menjawab bagaimana naturalism dipresentasikan oleh tokoh utamanya. Kemudian beberapa teori tentang karakter dan pengkarakterisasian diaplikasikan untuk mengetahui karakter dari Prochorus secara mendalam. Penulis mengadakan penelitian kepustakaan untuk memperoleh data yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan.

Pada akhir analisa dari penulis, penulis mengetahui bahwa unsur herediti atau DNA dari Prochorus sangat berpengaruh terhadap tokoh ini. Herediti Prochorus membentuknya menjadi seorang tokoh yang ambisius. Karakteristik ambisius inilah yang pada akhirnya menuntun tokoh ini pada filosofi determinism, di mana keinginan Prochorus atau faktor internalnya seringkali diperbudak oleh alasan-alasan lainnya atau faktor eksternal. Determinism sebagai salah satu aspek dari naturalism dapat menjadi sumber yang signifikan untuk memahami naturalism. Para determinist percaya bahwa setiap manusia tidak dapat berkeinginan bebas, tetapi mereka percaya bahwa setiap manusia pasti mempunyai keinginan tetapi seringkali keinginan itu tertindas karena alasan-alasan lain. Dalam tokoh Prochorus keberadaan keinginan yang dimiliki Prochorus ditunjukkan oleh karakteristik Prochorus yang ambisius. Prochorus mempunyai keinginannya sendiri, dan sejak dia kecil dia selalu berusaha untuk meraih keinginannya itu tetapi keinginannya itu selalu terkendalikan oleh pengaruh dari tokoh-tokoh lain. Penulis juga menemukan salah satu karakteristik dari novel yang terkategorikan sebagai novel naturalistik. Salah satu karakteristik itu adalah akhir yang tragis. Penulis menemukan akhir yang tragis dari sang tokoh utama, Prochorus, dimana ia tersingkirkan dari lembaga pemerintahan Roma. Penulis percaya bahwa temuan ini memperkuat fakta bahwa naturalism dipresentasikan oleh Prochorus.